BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalaha. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus adalah suatu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terperinci dan pengambilan data yang mendalam serta harus menyertakan berbagai sumber informasi digunakan (Saryono & Anggraeni, 2010). Studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang mencangkup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya pada satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas ataupun pada suatu institusi (Nursalam, 2008). Pada penelitian studi kasus jumlah respondennya sedikit sehingga akan diperoleh gambaran unit suatu subjek secara jelas.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015)

Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarkannya dengan tujuan untuk dapat

menerangkan serta memprediksi terhadap suatu gejala atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang asuhan keperawatan pada orang dewasa penderita CHF dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di RSUD dr. Harjono Ponorogo di Ruang Aster.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

a. Waktu Penelitian

1) Persiapan dan penyusunan proposal : September-Desember 2018
2) Pengumpulan data awal : September-Novomber 2018
3) Ujian proposal : 4 Desember 2018
4) Pengambilan asuhan keperawatan : 12-15 April 2019
5) Ujian KTI desain studi kasus : 24 Juli 2019

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Harjono Ponorogo di Ruang Aster.

3.4 Alur Kerja (*frame work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita CHF Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung di RSUD dr. Harjono Ponorogo di Ruang Aster.

3.5 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan dan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reabilitas menurut Arwam H (2009) dalam Hermanus (2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan), *informed consent, anonymity, Confidentially* (kerahasiaan).

1. Keikhlasan (*Voluntary*)

   Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggraeni, 2010)

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

   Informed Consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian menurut Dumpsey & Dumpsey (2002) dalam Saryono & Anggraeni (2010). Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akan

diteliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti harus memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengaan tujuan penellitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakai dan tetap menghormati.

3. Tanpa nama (*anonimity*)

   Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010)

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

   Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkan subyek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono & Anggraeni, 2010).